

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan mengenai latar belakang yang melandasi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, serta batasan masalah.

1.1 Latar Belakang

Sumenep merupakan salah satu dari empat kabupaten yang berada di pulau Madura Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Sumenep terletak di ujung timur pulau Madura dengan 27 kecamatan, diantaranya 19 kecamatan berupa daratan dan 8 kecamatan berupa kepulauan. Sumenep merupakan wilayah dengan sumber daya alam melimpah dan beraneka ragam, salah satunya ialah wisata alamnya. Sumenep memiliki potensi wisata alam yang sangat menarik. Dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan Anugerah Wisata Jawa Timur terbaik kedua dengan kategori daya tarik wisata alam yang diberikan pada tahun 2019 dengan obyek wisata yaitu pantai Gili Labak. Bukan hanya Gili Labak, Gili Iyang juga disebut sebagai pulau pemilik kadar oksigen terbaik kedua di dunia (Syamsi, 2020).

Wisata yang diakui dan diawasi oleh dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) sampai tahun 2021 terdapat 30 wisata. Berikut data wisata yang berada di kabupaten Sumenep dari tahun 2019 sampai 2021.

Tabel 1.1 Wisata di Sumenep
(Dinas pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga, 2022).

NO	OBYEK WISATA	2019		OBYEK WISATA	2020		OBYEK WISATA	2021	
		WISMAN	WISNUS		WISMAN	WISNUS		WISMAN	WISNUS
1	ASTA GUMUK	0	1770	ASTA GUMUK	0	173	ASTA GUMUK	0	685
2	ASTA JOKOTOLE	0	28894	ASTA JOKOTOLE	0	4280	ASTA JOKOTOLE	0	9551
3	ASTA K. FAQIH	0	10191	ASTA K. FAQIH	0	742	ASTA K. FAQIH	0	1159
4	ASTA KATANDUR	0	8955	ASTA KATANDUR	0	1002	ASTA KATANDUR	0	1325
5	ASTA PANAONGAN	0	118300	ASTA PANAONGAN	0	15800	ASTA PANAONGAN	0	26726
6	ASTA SAYID YUSUF	0	223607	ASTA SAYID YUSUF	0	25772	ASTA SAYID YUSUF	0	4230
7	GILI IYANG	66	4840	GILI IYANG	6	507	GILI IYANG	0	1494
8	GILI LABAK	109	39873	GILI LABAK	0	1962	GILI LABAK	0	2231
9	MAKAM ASTA TINGGI	0	277794	MAKAM ASTA TINGGI	2	71913	MAKAM ASTA TINGGI	0	25380
10	MASJID JAMIK SUMENEP	275	53812	MASJID JAMIK SUMENEP	0	3866	MASJID JAMIK SUMENEP	0	22636
11	MUSEUM DAN KERATON	309	37594	MUSEUM DAN KERATON	41	6191	MUSEUM DAN KERATON	0	557
12	PANTAI SEMBILAN	753	49845	PANTAI SEMBILAN	0	7217	PANTAI SEMBILAN	0	4066
13	PANTAI BADUR	0	22160	PANTAI BADUR	0	2777	PANTAI BADUR	0	8399
14	PANTAI LOMBANG	21	45417	PANTAI LOMBANG	3	13928	PANTAI LOMBANG	0	1279
15	PANTAI SLOPENG	0	36869	PANTAI SLOPENG	0	4405	PANTAI SLOPENG	0	1254
16	RUMAH KASUR PASIR	2	1773	RUMAH KASUR PASIR	0	390	RUMAH KASUR PASIR	0	890
17	SITUS BENTENG	2	1111	SITUS BENTENG	0	231	SITUS BENTENG	0	261
18	SITUS BATUGONG	0	5917	SITUS BATUGONG	0	548	SITUS BATUGONG	0	1345
19	WISATA BUKIT TINGGI	0	33506	WISATA BUKIT TINGGI	0	3996	WISATA BUKIT TINGGI	0	4209
20	TAMAN TECTONA	0	7310	TAMAN TECTONA	0	1610	TAMAN TECTONA	0	3870
21	MUTIARA TIRTA	0	82034	MUTIARA TIRTA	0	19281	MUTIARA TIRTA	0	28140
22	TIRTA SUMEKAR INDAH	0	14748	TIRTA SUMEKAR INDAH	0	1827	TIRTA SUMEKAR INDAH	0	18516
23	WISATA BATU KAPUR	0	12398	WISATA BATU KAPUR	0	1577	WISATA BATU KAPUR	0	365
24	WATER PARK SUMEKAR	0	76612	WATER PARK SUMEKAR	0	7990	WATER PARK SUMEKAR	0	12717
25	GOA KUNING	0	1493	GOA KUNING	0	190	WISATA BUKIT KALOM	0	0
26	WISATA BUKIT KALOMPEK	0	7116	WISATA BUKIT KALOMPEK	0	391	GOA KUNING	0	408
27	WISATA SARKAMPONG	0	3758	WISATA TELAGA KIRMATA	0	831	GOA SOEKARNO	0	5257
28	WISATA TELAGA KIRMATA	0	7184	GOA SOEKARNO	6	8638	PANTAI E KASOGHI	0	55327
29	GOA SOEKARNO	6	90631	EVENT	0	0	MANGROVE KEDATIM	0	5881
30	EVENT	69	191362				EVENT	0	0
TOTAL		1612	1496874		58	208035		0	248158

Tabel 1.2 Jenis wisata Sumenep.

(Dinas pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga, 2022).

Wisata Alam	Wisata Buatan
Gili Labak	Asta Gumuk
Gili Iyang	Asta Jokotole
Pantai Sembilan	Asta K. Faqih
Pantai Badur	Asta Katandur
Pantai Lombang	Asta Panaongan
Pantai Salopeng	Asta Sayid Yusuf
Wisata Bukit Tinggi	Makam Asta Tinggi
Wisata Batu Kapur	Masjid Jamik Sumenep
Goa Kuning	Museum dan Keraton
Goa Soekarno	Rumah Kasur Pasir
Pantai E Khasogi	Situs Benteng
Mangrove Kedatim	Situs Batugong
	Taman Tectona
	Mutiara Tirta
	Tirta Sumekar Indah
	Water Park Sumekar

Menurut Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa kunjungan paling banyak di tahun 2021 berada pada wisata buatan dengan total 157.988 pengunjung, sedangkan untuk wisata alam memiliki total pengunjung sebesar 90.170 pengunjung. Nantinya yang akan diteliti adalah wisata dengan pengunjung terbanyak, sehingga penelitian akan dilakukan di wisata buatan yang ada di Sumenep.

Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Timur tahun 2010, mayoritas penduduk Sumenep beragama islam dengan presentase mencapai 99% dari pemeluk agama lain. Religiusitas masyarakat Sumenep sangat kental sehingga sangat berpengaruh terhadap budaya kemasyarakatannya, seperti acara rutin yang dilakukan setiap malam jum'at. Tokoh agama dan kyai di Sumenep juga mendapatkan penghormatan yang tinggi dari warganya, bahkan seorang kyai disana bukan hanya sebagai ahli agama, namun juga dipercaya sebagai rujukan dalam semua permasalahan masyarakat, seperti dimintai pendapat dan dukungan dalam hal politik (Syamsi, 2020).

Wisata alam dan kentalnya keagamaan yang dimiliki Sumenep inilah yang bisa digunakan sebagai alat untuk mempromosikan kabupaten Sumenep agar dikenal oleh dunia. Mengingat juga bahwa Indonesia pada tahun 2019 telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, tepatnya pada tanggal 17 Oktober 2019. Tujuannya untuk memberikan kepastian status

kehalalan, sehingga dapat menenteramkan batin (hati) konsumen dalam mengkonsumsinya. Merujuk pada berita yang diumumkan oleh kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bahwa kewajiban bersertifikasi halal dilakukan secara bertahap sampai 17 Oktober 2024 dan penahapan dimulai dari produk makanan dan minuman, baru untuk tahapan selanjutnya untuk produk selain makanan, minuman, serta jasa.

Disini penulis tertarik untuk meneliti apakah fasilitas dan pelayanan yang ada pada wisata buatan di kabupaten Sumenep sudah siap untuk dinyatakan layak memiliki sertifikasi halal dari pemerintah ataukah masih jauh dari harapan. Menurut Baihaqi (2019), juga beranggapan bahwa wisata buatan lebih cocok untuk penerapan strategi wisata halal karena dianggap dalam menikmati obyek wisata tanpa harus menampakkan aurat seperti berjemur di pantai, dan sebagainya. Hal tersebut dapat diketahui dengan mengkaji beberapa hal. Pertama, preferensi wisatawan yang sedang atau sudah pernah melakukan kunjungan pada wisata buatan di kabupaten Sumenep. Kedua, tanggapan para pengelola wisata serta Dinas Pariwisata. Ketiga, observasi langsung oleh peneliti ke lokasi. Nantinya dari wisatawan akan diberikan beberapa pertanyaan berupa kuesioner tentang kondisi yang sebenarnya dari wisata yang akan diteliti. Isi kuesioner dibuat berdasarkan referensi model terdahulu tentang apa saja yang diperlukan di wisata halal, lalu isi kuesioner dikonfirmasi apakah sudah sesuai jika diterapkan di wisata buatan kabupaten Sumenep dengan menggunakan metode *Confirmatory Factor Analyst* (CFA) yang selanjutnya akan dicari strategi dan program yang sesuai kedepannya untuk mensukseskan persiapan sertifikasi halal pada wisata buatan yang ada di kabupaten Sumenep menggunakan analisis SWOT.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitiannya yaitu sebagai berikut.

1. Faktor - faktor apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah wisata halal ?
2. Apa strategi dan program yang sesuai untuk mensukseskan persiapan program sertifikasi halal pada wisata buatan kabupaten Sumenep ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui faktor – faktor yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah wisata halal.
2. Mengetahui strategi dan program yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam menyiapkan program sertifikasi halal di wisata buatan kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan usulan kepada wisatawan, pengelola wisata, pemerintah, dan akademisi tentang faktor – faktor yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah wisata halal serta strategi dan program yang perlu dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam menyiapkan program sertifikasi halal di wisata buatan kabupaten Sumenep.

1.5 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memfokuskan kajian yang dilaksanakan sehingga tidak meluas, maka pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di wisata buatan yang berlokasi di kabupaten Sumenep.
2. Hanya mengamati faktor – faktor yang sesuai dengan isi kuesioner.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wisata buatan di kabupaten Sumenep ikut serta dalam program sertifikasi halal sesuai isi dari Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014.

1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian digunakan untuk lebih memperjelas dan mengembangkan pokok-pokok pembahasan skripsi, sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi pendahuluan yang membahas hal yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian, rumusan masalah yang membahas hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka membahas mengenai landasan teori yang berisi konsep dan teori-teori mengenai pariwisata, pariwisata halal, faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, undang – undang tentang jaminan produk halal, etika konsumsi islami, analisis multivariat, analisis faktor, populasi, sampel, analisis SWOT, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian membahas mengenai jenis dan sumber data, lokasi dan waktu penelitian, identifikasi variabel penelitian, model penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan *flowchart* metodologi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan menguraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan serta pengolahan data awal yang kemudian dilakukan analisis dari hasil pengolahan data yang sudah didapatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran merupakan kesimpulan dari penelitian atau skripsi ini dan berisikan rangkuman bagaimana metode yang diutarakan penulis dapat berguna bagi pembaca skripsi ini. Selain berisi kesimpulan, bab ini juga menuliskan saran-saran penulis untuk perbaikan-perbaikan kedepan.